

Daily Research

16 Desember 2021

Statistics 15 Desember 2021

IHSG	6626	+10.62	+0.16%
DOW 30	35927	+383.25	+1.08%
S&P 500	4710	+76.10	+1.64%
Nasdaq	15565	+327.9	+2.15%
DAX	15476	+22.79	+0.15%
FTSE 100	7170	-47.89	-0.60%
CAC 40	6927	+32.32	+0.47%
Nikkei	28459	+27.08	+0.10%
HSI	23420	-215.19	-0.91%
Shanghai	3647	-13.90	-0.38%
KOSPI	2989	+1.44	+0.05%
Gold	1777	+5.35	+0.30%
Timah	38152	-448.50	-1.16%
Nikel	19090	-395.00	-2.03%
WTI Oil	71.55	+0.82	+1.16%
LQF22	169.25	+0.25	+0.03%
LQG22	162.300	-0.45	+0.28%
FCPOC1	4800	-352.00	-6.83%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

TOWR; 15 Desember 2021; IDR 6
BFIN; 16 Desember 2021; IDR 7

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

-

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

13 Desember 2021 :
14 Desember 2021 :
15 Desember 2021 : SIDO, DEAL
16 Desember 2021 : MTDL
17 Desember 2021: WSBP, MPRO, BNGA, BCIC.

TENDER OFFER (Hari Pelaksanaan)

RANC; IDR 2550; 16/11-15/12 2021
MBSS; IDR 660; 30/11-15/12 2021
RMBA; IDR 1000; 1/12-31/12 2021
PANI; IDR 165; 1/12-30/12 2021
SUPR; IDR 15640; 2/12-31/12 2021
DGIK; IDR 80; 9/12-14/01 2022

ECONOMICS CALENDAR

Rabu 15 Desember 2021
Penjualan sepeda motor Indonesia

Rabu 15 Desember 2021
Cadangan Devisa Indonesia

Rabu 15 Desember 2021
Lowongan pekerjaan US

Kamis 16 Desember 2021
Klaim Pengangguran US

Jumat 17 Desember 2021
IHK inti US

Profindo Research 16 Desember 2021

Indeks utama Wall Street ditutup menguat pada Rabu (15/12). Kenaikan terdorong oleh hasil rilis kebijakan The Fed yang akan mempercepat tapering, dengan memproyeksikan kenaikan suku bunga 3x pada tahun depan dan 3x pada tahun 2023 dengan proyeksi sebesar 1.6%.

Dow30 +1.08%, S&P 500 +1.64%, Nasdaq +2.15%.

Bursa Eropa bergerak mixed pada perdagangan Rabu (15/12), di tengahantisipasi kebijakan bank sentral negara maju yang menggelar rapat berbarengan.

DAX +0.15%, FTSE100 -0.60%, CAC40 +0.47%

Pasar saham Asia kembali ditutup beragam cenderung kurang bergairah pada perdagangan Rabu (15/12), di mana pasar saham di China terkoreksi karena investor mencerna beberapa data ekonomi China dan US yang dirilis pada hari ini.

Nikkei +0.10%, HSI -0.91%, Shanghai -0.38%, Kopsi +0.05%

Harga emas bergerak menguat pada Rabu (15/12) setelah rilis kebijakan moneter The Fed yang belum menaikkan suku bunga pada tahun ini. Harga minyak WTI bergerak setelah US merilis inventory yang menandakan masih meningkatnya permintaan terhadap minyak.

Gold +0.30%, WTI Oil +1.16%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Rabu 15 Desember 2021 ditutup pada 6626 atau menguat 0.16%. IHSG bergerak dizona positif sepanjang perdagangan tetapi ditutup melemah diakhir membentuk inverted hammer menantikan rilis kebijakan moneter The Fed. RSI bergerak negatif dan MACD bergerak melemah pada area oversold. Transaksi IHSG sebesar 12.486 Trilyun, Sektor *idxfinance* dan *idxenergy* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netsell* 209.92 Milyar. Pada perdagangan Kamis 16 Desember IHSG berpotensi bergerakmenguat menguji 6647 dengan support pada 6584. Saham saham yang dapat diperhatikan **AKRA, BBTN, BSDE, ESSA, ITMG, MNCN.**

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

Emiten tekstil dan garmen PT Pan Brothers Tbk (PBRX) berencana menambah modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu alias *rights issue* dengan target dana US\$ 50 juta. Rights issue ini rencananya akan dilaksanakan setelah kuartal pertama 2022. Wakil Direktur Utama Pan Brothers Anne Patricia Sutanto mengatakan, pelaksanaan *rights issue* merupakan bagian dari restrukturisasi untuk mencicil sebagian kewajiban perusahaan. Pan Brothers ingin menjalankan komitmen pembayaran kewajibannya kepada kreditur sesuai *term sheet* restrukturisasi yang sudah disetujui. **(Kontan)**

Emiten produsen kabel, PT Voksel Electric Tbk (VOKS) menyatakan pihaknya akan menyiapkan capex atau belanja modal sebesar Rp 50 miliar pada tahun 2022 mendatang. Direktur Keuangan Voksel Electric Shen Shao Junhua dalam paparan publik yang berlangsung virtual, menyatakan dana tersebut akan dialokasikan utamanya untuk pemeliharaan mesin. "Belanja modal ini untuk tahun depan bisa disesuaikan dengan pemulihan ekonomi dan bisnis. Kami lanjutkan efisiensi, mesin baru, dan *maintenance* berikutnya," ujarnya, Rabu (15/12). Ia melanjutkan, alokasi dana tersebut juga akan diarahkan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan produktivitas. VOKS juga menyampaikan, pihaknya belum memiliki rencana lakukan aksi korporasi pada tahun depan. Namun demikian, pihaknya telah menyiapkan sejumlah proyek baru. **(Kontan)**

Di masa pandemi, perkembangan industri *food and beverage* (F&B) dan usaha industri lainnya di Indonesia rata-rata mengalami dampak pandemi Covid-19. Namun, PT Lima Dua Lima Tiga Tbk (LUCY) atau Lucy In The Sky berkomitmen atas pengembangan usahanya dengan melakukan pembukaan gerai baru di lantai rooftop Senayan Park, Rabu (15/12). Proses pembangunan gerai baru di Senayan Park ini memakan kurun waktu kurang lebih 3 bulan dengan konsep semi outdoor bertemakan bohemian rooftop garden. Dengan luas sekitar 420 meter persegi, gerai baru ini dapat menampung kapasitas pengunjung hingga 400 orang. **(Kontan)**

Anak usaha PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI) alias Surge, yakni PT Integrasi Jaringan Ekosistem (Weave) menjalin kemitraan dengan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGNCOM) untuk mengembangkan utilisasi jaringan komunikasi. PGNCOM merupakan anak usaha PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) yang bergerak sebagai penyedia fiber optik. Kedua perusahaan bekerjasama untuk memberikan layanan global internet dan konektivitas secara bersama-sama sesuai dengan perizinan yang telah dimiliki masing-masing. Kerjasama juga menyangkut aktivitas pemasaran atas layanan bersama kepada pelanggan. **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 16 Desember 2021

PT AKR Corporindo TBK (AKRA)



Pada perdagangan Rabu 15 Desember 2021 ditutup pada 4250, atau menguat 0.47% Secara teknikal AKRA berhasil rebound dari support 4200, Berpotensi menguat menguji 4350.

Buy >4200
Target Price 4350
Stoploss < 4180

PT Bank Tabungan Negara (PERSERO) TBK (BBTN)



Pada perdagangan Rabu 15 Desember 2021 ditutup pada 1760 atau menguat 0.57%. Secara teknikal BBTN berkonsolidasi pada area support, Berpotensi menguat menguji 1850,

Buy >1735
Target Price 1850
Stoploss < 1710

PT Bumi Serpong Damai TBK (BSDE)



Pada perdagangan Rabu 15 Desember 2021 ditutup pada 1015, melemah 1.93%. Secara teknikal BSDE berada pada area psikologis support 1000, Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 1050.

Buy 1000-1010
Target Price 1050
Stoploss < 990

**PT Surya Esa Perkasa TBK
 (ESSA)**



Pada perdagangan Rabu 15 Desember 2021 ditutup pada 468, atau menguat 13.59%. Secara teknikal ESSA berhasil menyentuh target kenaikan pada 490.

**SELL ON STRENGTH
 Target Price 480**

**PT Indo Tambangraya Megah TBK
 (ITMG)**



Pada perdagangan Rabu 15 Desember 2021 ditutup pada 20325, ditutup stagnan. Secara teknikal ITMG berada pada area support, Berpotensi menguat menguji 21675.

**Buy 20200-20300
 Target Price 21675
 Stoploss < 19900**

**PT Media Nusantara Citra TBK
 (MNCN)**



Pada perdagangan Rabu 15 Desember 2021 ditutup pada 935, melemah 1.06%. MNCN berada pada area support, Berpotensi menguat menguji 965.

**Buy 920-930
 Target Price 965
 Stoploss < 910**

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).